

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan Jenis Penelitian pada bagian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dan sesuai dengan keadaan lingkungan di KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan, kemudian dapat diuraikan dalam bentuk teks mengenai penjelasan agar lebih mudah untuk dipahami.<sup>34</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode yang bersifat deskriptif-kualitatif, karna pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran situasi pada saat ini dan penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang diangkat oleh peneliti, dengan bukti-bukti yang nyata. Pemaknaan terhadap fenomena ini bergantung kepada kemampuan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.<sup>35</sup>

Selain itu pendekatan kualitatif ini memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang ada sehingga tindakan penelitian yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan mudah, strategi ini digunakan oleh peneliti yang ingin memahami fenomena yang muncul dari subjek penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengambil metode kualitatif, yang masuk akal karena penelitian ini mendeskripsikan secara rinci fenomena tentang Peran BMT NU Mandiri terhadap

---

<sup>34</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," Sukabumi : CV Jejak (2018),7.

<sup>35</sup>Dr. H. Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*," Makassar : CV. Syakir Media Press (2021),25.

Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Pamekasan dengan menggunakan Pembiayaan Murabahah yang tidak dapat diukur dengan statistik dan angka-angka kuantitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran Peneliti disini penting untuk dicatat bahwa peneliti berperan sebagai alat sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrumen juga dapat digunakan, tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif, peneliti di lapangan harus ada. Dalam laporan penelitian, harus ada penjelasan yang jelas tentang kehadiran peneliti ini. Sangat penting untuk menjelaskan posisi peneliti sebagai partisipan atau pengamat penuh. Selain itu, perlu disebutkan apakah subjek atau informan mengetahui kehadiran peneliti dan statusnya sebagai peneliti.<sup>36</sup>

Kehadiran peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti harus mendatangi langsung ke BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian tentang peran Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan terhadap peningkatan kesejahteraan UMKM di Pamekasan, setelah permintaan tersebut disetujui, untuk tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini bertempat di KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan, yang berada di Jl. R. Abdul Aziz Nomor 95 Kelurahan

---

<sup>36</sup>Amirullah, “*Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*,” Malang : Media Nusa Creative (2015),78.

Jungcangcang Pamekasan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena posisinya yang strategis dan berada ditengah tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh seluruh pelaku UMKM yang sedang melakukan Pembiayaan Murabahah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data ini diperoleh, dilihat dari data yang dikumpulkan. Sumber data utama yang penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber Data Primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk keperluan penelitian yang dilakukan pada saat ini, data tersebut diperoleh secara langsung dari sumbernya agar dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber data primer meliputi : KSPPS BMT NU Mandiri dan Pelaku UMKM.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Jabatan/Kedudukan di BMT</b>
1	Iskandar	Manager Utama
2	Syarifuddin	Kepala Cabang
3	Fadiluddin	Bagian Keuangan dan Admin
4	Umar Bakri	Marketing
5	Nuning Farhatin	Anggota
6	Siti Wahyuni	Anggota
7	Abd Mukit	Anggota
8	Nurhasanah	Anggota
9	Sumiyah	Anggota

10	Riskiyah Naem	Anggota
11	Muhammad	Anggota
12	Ummi Kulsum	Anggota
13	Siti Fatimah	Anggota
14	Nurul Hasanah	Anggota
15	Muyani	Anggota
16	Amin Jakfar	Anggota

- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari beberapa pihak lain yang mengeluarkan data agar data yang disajikan sesuai dengan keinginan peneliti. Sumber data sekunder meliputi : dokumen, foto, struktur BMT.<sup>37</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara :

- a. Observasi

Salah satu teknik dasar yang peneliti gunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif ini adalah mendefinisikan apa yang peneliti amati. Metode observasi terdiri dari pengamatan atau pengindraan langsung pada suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dengan memilih teknik observasi secara nonpartisipan untuk pengumpulan data dalam penelitian Peran Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan, peneliti hanya memiliki kemampuan untuk mengamati fenomena yang terjadi

---

<sup>37</sup>Dr. Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,” (2016),118.

dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang dihadapi peneliti.<sup>38</sup>

**Tabel 3.2**  
**Data Observasi**

No	Observasi	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Mengamati pelatihan BMT NU Mandiri yang khususnya diberikan kepada anggota	✓	
2.	Proses ketika melakukan Pembiayaan Murabahah : - Langkah-langkah - Persiapan oleh petugas atau karyawan BMT NU Mandiri	✓	
3.	Kondisi lingkungan BMT NU Mandiri	✓	
4.	Mengamati sikap pelaku UMKM	✓	
5.	Mengamati sikap petugas atau karyawan BMT NU Mandiri	✓	

b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data yang beragam dari responden yang berpartisipasi dalam berbagai konteks dan situasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan agar mereka dapat mengajukan pertanyaan dengan lebih akurat. Selain itu, metode wawancara memungkinkan para partisipan untuk menyampaikan informasi secara

<sup>38</sup>Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 No.1 (2021):4.

langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka.<sup>39</sup>

Pada wawancara penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dimana wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang berlangsung mengacu pada suatu pertanyaan yang terbuka dan bebas. Metode wawancara ini dapat memunculkan pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.<sup>40</sup>

Pihak yang diajak wawancara (Pelaku UMKM) diminta pendapat selama menggunakan produk Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan.<sup>41</sup>

### c. Dokumentasi

Salah satu jenis data skunder yang diperlukan dalam penelitian adalah dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi saat mengumpulkan data karena fakta bahwa dengan dokumentasi data yang diperlukan akan lebih mudah diperoleh dari lokasi penelitian dan informasi yang diperoleh dari wawancara akan lebih jelas ketika di dokumentasikan.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup>Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 No.1 (2021):4.

<sup>40</sup>Dr. Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya dan Intan Jacob, "Structured or Semi-structured Interviews," Bandung Indonesia, (CRMS),1.

<sup>41</sup>Ibid.

<sup>42</sup>Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 No.1 (2021):4.

**Tabel 3.3****Data Dokumentasi**

<b>No</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Tidak Tersedia</b>
1.	Foto surat pengajuan Pembiayaan Murabahah	✓	
2.	Foto saat melakukan Pembiayaan Murabahah	✓	
3.	Foto wawancara dengan pelaku UMKM	✓	
4.	Foto wawancara dengan kepala cabang BMT NU Mandiri	✓	
5.	Foto wawancara dengan petugas atau karyawan BMT NU Mandiri	✓	
6.	Foto lingkungan BMT NU Mandiri	✓	
7.	Foto bukti pembayaran Pembiayaan Murabahah	✓	

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menemukan dan mengganti dengan sistematis data seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membantu peneliti memahami kasus yang mereka pelajari dan menyajikan hasil mereka untuk penggunaan di masa mendatang. Untuk meningkatkan pemahaman analisis, upaya mencari makna harus dilanjutkan. Berdasarkan definisi, hal yang perlu diketahui adalah sebagai berikut :

- 1) Reduksi Data : merangkum, fokus pada topik yang penting, mencari pola dan tema, dan menyingkirkan yang dianggap tidak perlu. Arti data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan

mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari lagi saat diperlukan.

- 2) *Data Display* (Penyajian Data) : Data penelitian kualitatif umumnya paling banyak dipakai bersifat naratif. Tujuan penyajian data adalah untuk membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Jika hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh data lapangan, maka hipotesis tersebut akan menjadi dasar. Teori ini ditemukan secara induktif dan diuji melalui pengumpulan data terus menerus.
- 3) *Penarikan Kesimpulan (Drawing a conclusion)* : pengumpulan data, alur, sebab-akibat, dan proporsi lainnya. Hasil penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan.

Kesimpulan dari hasil penelitian kualitatif diharapkan akan menghasilkan temuan baru atau novelty yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini akan berupa deskripsi atau teori dari suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>43</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data adalah bagian penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan

---

<sup>43</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No.1 (2021):44-45.

untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.<sup>44</sup>

Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi data adalah proses pemeriksaan atau pengecekan ulang data. Metode triangulasi melibatkan pemeriksaan kembali data dalam tiga cara, yaitu sebagai berikut.<sup>45</sup>

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian, yaitu membandingkan hasil wawancara dan datanya dengan melakukan wawancara dengan lebih dari satu sumber atau dengan menggunakan lebih dari tiga informan. Penelitian ini melibatkan tiga partisipan yaitu : pelaku UMKM di Pamekasan, bapak Syarifuddin yang bertugas sebagai ketua cabang BMT NU Mandiri di Pamekasan, dan bapak Umar yang bekerja sebagai Marketing.
2. Triangulasi waktu, yaitu proses pencarian informasi dengan melakukan penelitian pada subjek penelitian pada waktu yang berbeda setiap hari.
3. Triangulasi teknik berarti penggunaan teknik pengumpulan data dengan minimal tiga atau lebih teknik. Dalam penelitian ini, teknik tersebut adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Dedi Susanto, Risnita dan M.Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (2023):57 <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>.

<sup>45</sup>Helaluddin, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik," Sekolah Tinggi Theologia Jaffray (2019),22.

<sup>46</sup>Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning*, Vol.4 No.1 (2021):5.

## H. Tahap Tahap Penelitian

Peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut dalam pelaksanaan penelitian:

a. Tahap persiapan :

1) Perencanaan penelitian

Tahap ini merencanakan kegiatan penelitian, termasuk menentukan jadwal penelitian, memilih informan penelitian, merencanakan pengumpulan data, merencanakan analisis data, dan merencanakan pengecekan keabsahan hasil penelitian.

2) Memilih lapangan penelitian

Ini adalah fase penentuan lokasi penelitian. Peneliti memilih KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan subjek penelitian.

3) Membuat surat izin penelitian

Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian dari IAIN Madura untuk disampaikan kepada Kepala Cabang KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan.

4) Menjajaki lapangan dan menilai keadaan lapangan

Setelah surat izin penelitian disampaikan kepada Kepala Cabang KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan, peneliti melakukan pengajakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang KSPPS BMT NU Mandiri.

5) Memilih dan menggunakan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menggunakan beberapa informan, termasuk para Pelaku UMKM di Pamekasan.

6) Menyiapkan peralatan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk penelitian, termasuk pedoman untuk observasi, pedoman untuk wawancara, pedoman untuk menyimpan dokumen, buku catatan, bolpoin, tas, dan kamera.

b. Tahap Pelaksanaan :

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum pergi ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, peneliti harus memahami latar penelitian KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan. Dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, peneliti dapat menempatkan diri dan berperilaku dengan baik di kantor BMT, membangun hubungan baik dengan para informan, dan memanfaatkan waktu sebaik baiknya.

2) Masuk ke lapangan

Saat peneliti tiba di kantor KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan, peneliti berbicara dengan informan dan kepala cabang untuk mendiskusikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Pada saat penemuan tersebut, peneliti memberi tahu kepada informan bahwa peneliti ingin mengumpulkan data penelitian tentang Peran Pembiayaan

Murabahah KSPPS BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan sebagai penyusunan tugas akhir peneliti.

3) Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi penelitian yang diperlukan melalui aktivitas observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti yang telah direncanakan dan dilakukan sebelumnya.

c. Tahap pelaporan mencakup :

1) Penyusunan konsep dasar analisis data

Proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorisasikan data. Tujuan pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut adalah untuk menemukan teori substantif.

2) Menemukan tema

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari subjek dengan lebih akurat, hati-hati, dan mendalam dengan menggabungkan data dari berbagai sumber data lainnya.

3) Menganalisis data

Setelah tema penelitian dibuat, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian.